

**IMPLEMENTASI PROGRAM BINA KELUARGA LANSIA
(BKL) RAUDHAH DI KELURAHAN SURAU GADANG
KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG**

TESIS

OLEH:

FILKA KHAIRU PRATAMA

BP. 2220812003



**Dosen Pembimbing:
Dr. Maihasni, M.Si
Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BINA KELUARGA LANSIA
(BKL) RAUDHAH DI KELURAHAN SURAU GADANG
KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

OLEH:

FILKA KHAIRU PRATAMA

BP. 2220812003



**Dosen Pembimbing:
Dr. Maihasni, M.Si
Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Nama : Filka Khairu Pratama
Program Studi : Magister Sosiologi
Judul : Implementasi Program Bina Keluarga Lansia (BKL) Raudhah di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Dalam rangka merespon fenomena *ageing population*, tahun 2023 Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN *melaunching* kegiatan sekolah lansia pertama di Sumatera Barat pada lingkup kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) yang berlokasi di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program BKL di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Adapun yang menjadi tujuan khusus pada penelitian ini pertama: Mendeskripsikan bentuk kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) Raudhah yang sudah dilaksanakan di Kelurahan Surau Gadang. Kedua: Mendeskripsikan upaya keluarga lansia dalam mendukung pelaksanaan program BKL Raudhah. Ketiga: aspek yang memudahkan dan menjadi tantangan dalam praktek baik kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) di Kelurahan Surau Gadang.

Penelitian dianalisis menggunakan teori strukturasi Anthony Giddens. Metode penelitian ialah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pemilihan informan dengan *purposive sampling*. Dengan pengumpulan data melalui proses wawancara mendalam dan studi dokumen.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, Pertama: terdapat upaya keluarga lansia dalam mendukung Program BKL Raudhah seperti upaya untuk memenuhi kebutuhan psikis, fisik dan ekonomi lansia. Kedua, bentuk kegiatan BKL Raudhah terbagi dua: a. Kegiatan Sekolah Lansia (penyuluhan) dan, b. kegiatan setelah wisuda sekolah lansia yang berasal dari swadaya mantan peserta sekolah lansia seperti: melakukan penyuluhan, *home visit*, rujukan, pelaporan, serta monitoring evaluasi dari kader. Terdapat juga Bina Sosial dan Lingkungan, Bina Kesehatan Fisik (kegiatan senam sehat), Bina Rohani atau Spritual. Adapun aspek pendukung dalam melaksanakan program BKL Raudhah Kelurahan Surau Gadang, seperti: kader lansia punya sumber penghasilan, jarak dari rumah ketempat pertemuan BKL Raudhah tidak jauh, Kader Lansia BKL Raudhah aktif berkegiatan di tengah masyarakat.

Adapun aspek yang menjadi tantangan/menyulitkan dalam pelaksanaan Program BKL Raudhah seperti:, bantuan program pembinaan oleh pemerintah Kota Padang yang belum dirasakan, dan ketidaksesuaian jadwal kegiatan dengan jadwal lansia kader BKL Raudhah itu sendiri.

Kata Kunci: Implementasi, Program BKL

ABSTRACT

Name : Filka Khairu Pratama
Study Program : Magister of Sociology
Title : Implementation of the Elderly Family Empowerment Program (Bina Keluarga Lansia-BKL) Raudhah in Surau Gadang Village

In response to the increasing phenomenon of an ageing population, the Indonesian Ministry of Population and Family Development (BKKBN) launched the first elderly school program in West Sumatra in 2023. This initiative, which targets the Elderly Family Development Group (BKL), is located in Surau Gadang Village. This essay aims to explore the implementation of the BKL program in Surau Gadang, focusing on three specific objectives: first, to describe the efforts made by families to support the BKL Raudhah program; second, to outline the activities that have been conducted under the BKL Raudhah initiative; and third, to identify aspects that facilitate or challenge the implementation of the BKL activities in this locality.

The analysis of this implementation is grounded in Anthony Giddens' structuration theory, employing a qualitative method with a descriptive type. The research utilizes purposive sampling to select informants, gathering data through in-depth interviews and document studies. The findings indicate significant involvement from elderly families in supporting the BKL Raudhah program, encompassing efforts to fulfill the psychological, physical, and economic needs of the elderly. The activities under the BKL Raudhah program are categorized into two main types: firstly, the elderly school sessions, which provide crucial awareness and education; and secondly, post-graduation activities facilitated by former school participants, including outreach, home visits, referrals, documentation, and monitoring evaluations led by cadres. Additional initiatives encompass physical health promotion through exercise programs, social and environmental support, as well as spiritual development.

Supporting factors for the successful implementation of the BKL Raudhah program include the income generation ability of the elderly cadres, the proximity of meeting venues to the participants' residences, and the active participation of the cadres within the community. However, challenges persist, such as a lack of substantial assistance from the local government of Padang, which has yet to be felt by the program's participants, and the misalignment between the program's scheduling with the availability of elderly cadres. In conclusion, the BKL program in Surau Gadang exemplifies a proactive approach to address the needs of an ageing population. Through collaborative efforts from families and the community, combined with the structuration framework, the program fosters an environment that enhances the elderly's quality of life. Nonetheless, continuous support and alignment of schedules remain essential for the program's sustainability and effectiveness.

Key Words : implementation, BKL Program

